

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, penulis akan membuat simpulan berdasarkan pembahasan dan analisis yang telah dikemukakan penulis pada bab sebelumnya. Dari simpulan tersebut penulis akan memberikan saran yang akan bermanfaat bagi perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha dan operasional perusahaan. Dari hasil analisis sebelumnya maka yang menjadi simpulan dan saran untuk PT Teladan Makmur Jaya adalah sebagai berikut.

5.1.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis perhitungan dan perbandingan terhadap laporan keuangan PT Teladan Makmur Jaya tahun 2017, 2018, dan 2019, maka penulis dapat menyimpulkan :

1. Berdasarkan perhitungan rasio likuiditas, diketahui bahwa PT Teladan Makmur Jaya belum likuid artinya perusahaan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajibannya, terutama kewajiban dalam melunasi utang jangka pendek pada Rasio Lancar (*Current Ratio*) karena mengalami kondisi yang kurang baik karena perusahaan tidak dapat memenuhi utang lancar yang dijamin oleh aktiva lancar.
2. Berdasarkan perhitungan rasio profitabilitas, diketahui bahwa PT Teladan Makmur Jaya belum profitable artinya perusahaan belum mampu menghasilkan laba secara optimal, hal ini dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan yang menunjukkan terjadinya fluktuasi terhadap Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*) dan Hasil Pengembalian Ekuitas (*Return on Equity*) yang mendandakan perusahaan kurang baik dan rawan terhadap perubahan harga baik harga jual maupun harga pokok karena sangat berpengaruh terhadap keuntungan laba yang diperoleh perusahaan. Serta pada Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*) dan Hasil Pengembalian Aset (*Return on Assets*) mengalami penurunan yang menunjukkan perusahaan dalam

menghasilkan laba dinilai kurang baik karena ketidakstabilan setiap tahunnya.

3. Berdasarkan perbandingan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas dapat dilihat bahwa PT Telada Makmur Jaya mengalami ketidakstabilan serta penurunan dan adanya fluktuasi dalam tiga tahun terakhir. Hal ini dikarenakan kinerja perusahaan dalam manajemen keuangannya kurang baik sehingga tingkat perusahaan dalam melunasi kewajiban utang jangka pendek yang masih rendah dan menurun setiap tahunnya, efektivitas perusahaan belum berhasil, dan perusahaan belum dapat memaksimalkan laba yang diperoleh perusahaan.

5.1.2 Saran

Berdasarkan simpulan diatas, penulis memberikan beberapa saran kepada PT Teladan Makmur Jaya sebagai berikut:

1. Perusahaan seharusnya memperbaiki mengurangi kewajiban yang dimiliki, dalam melunasi utang jangka pendeknya. sebaiknya dilakukan dana cadangan yang dimiliki. Misalnya, apabila pendapatan perusahaan sudah melebihi dari target yang ingin dicapai maka sebaiknya kelebihan dari pendapatan tersebut digunakan untuk melunasi utang yang dimiliki.
2. Perusahaan sebaiknya lebih mengupayakan untuk meminimalkan beban operasional kantor agar laba perusahaan dapat meningkat. Dengan penghematan yang dilakukan ini dapat mengurangi jumlah beban operasional kantor yang harus dikeluarkan oleh perusahaan, sehingga laba usaha yang diperoleh perusahaan dapat meningkat.
3. Perusahaan seharusnya memperbaiki likuiditas dan profitabilitasnya dengan menggunakan Rasio Lancar (*Current Ratio*) dan dengan menggunakan Rasio Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*), Hasil Pengembalian Aset (*Return On Assets*), Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*) dan Hasil Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity*).